



## RINGKASAN

YUSRIL MAHENDRA. Manajemen Pemeliharaan Induk Laktasi Kambing Perah di CV Sahabat Ternak Turi Sleman Yogyakarta. (Doe Management of Dairy Goats at CV Sahabat Ternak Turi Sleman Yogyakarta). Dibimbing oleh FARIZ AM KURNIAWAN.

Ternak perah merupakan ternak ruminansia penghasil susu yang merupakan bahan pangan yang sangat penting untuk kebutuhan gizi bagi masyarakat. Salah satu jenis ternak perah yaitu kambing perah. Susu dari kambing perah merupakan sumber protein untuk meningkatkan gizi bagi yang mengkonsumsinya. Susu yang diperoleh merupakan hasil produksi dari induk laktasi. Manajemen pemeliharaan yang baik sangat mempengaruhi produktivitas induk laktasi. Manajemen pemeliharaan yang sesuai dengan prosedur akan meningkatkan produktivitas induk laktasi sehingga susu yang dihasilkan akan memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Dalam pemeliharaan induk laktasi harus memperhatikan perkandangan, pemeliharaan, pemberian pakan dan minum, pencegahan penyakit dan pengobatannya serta penanganan limbah.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan di bidang peternakan khususnya budidaya kambing perah, mengetahui pengalaman kerja serta menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan. PKL ini dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021 yang bertempat di CV Sahabat Ternak, Turi, Sleman Yogyakarta. Data yang diperoleh melalui teknis pengumpulan data primer yaitu diperoleh secara langsung dan teknis pengumpulan data sekunder diperoleh melalui perantara yang berupa dokumen, catatan, baik yang di publikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Induk kambing laktasi yang diperoleh di *Farm 2* CV Sahabat Ternak Turi Sleman Yogyakarta adalah kambing peranakan etawa (PE) dan sapera. Pemeliharaan secara intensif di kandang individu. Pemeliharaan meliputi pemberian pakan dan minum perawatan, pemerahan, dan pengobatan. Pemberian pakan induk laktasi berupa konsentrat sebanyak 1 kg/ekor/hari diberikan pada pagi dan sore hari serta hijauan sebanyak 1,5 kg/ekor/hari diberikan pada siang hari. Pemberian minum secara *adlibitum*. Pencegahan penyakit dilakukan dengan sanitasi kandang dan sanitasi ternak. Pemerahan dilakukan secara manual yaitu menggunakan tangan dan alat yang sederhana. Pengobatan dilakukan apabila ada induk laktasi yang terserang penyakit. Limbah yang dihasilkan disimpan di tempat penampungan lalu dijual.

Pengembangan masyarakat yang dilakukan di kelompok ternak desa Tumut, kecamatan Sumpalsari, kabupaten Sleman Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan yaitu praktik langsung pembuatan kompos. Program ini dimaksudkan agar masyarakat tumut dapat mengolah limbah ternak ayam maupun limbah ternak lain menjadi pupuk kompos secara mandiri dan berkelanjutan.

Kata kunci : induk kambing laktasi, pemeliharaan, pengembangan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.